

Pemimpin Umum : S A M A W I
Telp. Rumah : 902

Pemimpin Red. : WONOHITO
Telp. Rumah : 903

TELEFON :
Redaksi No. 900.
Adm. No. 901.

TUGU 42 — JOGJAKARTA

Kedaulatan Rakjat

HARIAN UMUM

DITERBITKAN OLEH BADAN PENERBIT KEDAULATAN RAKJAT (ANGGOTA S.P.S.)

SENIN 7 NOPEMBER '55

6 Kendaraan Motor Tertimbun Tanah longsor di Ngipik - Pingit

300 x 5 m³ tanah menutup
Djalan Magelang - Ambarawa

6 KENDARAAN bermotor, jakni 4 mobil sedan, 1 jeep dan 1 sepeda motor telah tertimbun tanah dijalan besar jang menghubungkan Magelang dan Ambarawa dikilometer 21 — 22, jakni disuatu tempat antara Ngipik dan Pingit. Tanah jang longsor itu berasal dari penggunaan Kedungbloko akibat hujan deras kemarin sekitar dijam 14.30.

Nomor2 kendaraan itu adalah sbb: sedan: H. 10115, H. 3306, H. 2803, H. 2843, jeep R. 2140, sedang nomor sepeda motor tak terlihat karena terpendam dalam tanah.

Pengendara dan penumpang kendaraan tersebut dapat meloloskan diri dari pentjana jang mengantjam waktu mereka mengetahui tanah pegungan itu mulai longsor dan menutupi djalan besar. Kurban manusia sampai itu waktu tak ada.

Dalam hubungan ini jang berwajib di Pringsurat menerangkan kepada wartawan "K.R." di Kedu, longsoran tanah itu mulai dijam 14.00 dengan pelan2. Tempat jang tertimbun tanah itu panjangnya 300 meter dan tinggiannya tanah lk. 5 meter.

Berhubung dengan itu jang berwajib telah bertindak seba gairama mestinya al. menasihat kan kepada penduduk dikecatna supaya djangan mendekati tempat itu karena ada kemungkinan tanah2 dikecatna jang letaknya tinggi bisa pula longsor.

Peristiwa diatas ditempat tsb. dalam waktu 18 tahun telah terjadi 2 kali, jakni jang pertama terjadi dalam tahun 1937 dan

WILAJAH DJATENG

Surakarta

R. NG. HADIWIJOTO
WAFAAT

Dengan tidak terlalu dan hanya sakit dalam tempo beberapa jam, jang baru lalu tengah malam telah pulang ke Rahmatullah, seorang dijago tua dari pergerakan Muhammadiyah di Surakarta, jaini Raden Ngabehi Hadiwijoto dalam usia 63 tahun ditempat kediumianya di Penumping 39 kota Solo. Tidak terlalu, karena kira2 3 hari sebelum meninggal, almarhum masih berkelakar dengan wartawan "K.R" Magelang waktu jang belakangan ini kebetulan berdjumpa dengan almarhum ditempat kediumianya, dimana ia masih tampak sehat2 saja.

Almarhum disamping djabatannya dikalangan pendidikan, git berdjaoing dalam lapangan agama, terutama dalam memajukan perkembangan Muhammadiyah, dengan kawau2 seperti Djokoanagara seperti Muljadi Djokomartono, K. Ehris dkk. Sedangkan pendjahan Belanda ia giat menulis buku2 yang ditentukan seperti pengabdian miliknya, jaini AB St. Sjamsiah.

Djuga pernah menterdjamahakan Qur'an dalam bahasa Djawa. Sebelum Djepang masuk In donesia bersama2 Ki Aswawi Hadiswoyo dsb. memimpin Ma djallah berasa Djawa Pusaka Surakarta. Djabatan dikalangan Pemerintah jang terakhir, jaini sebagai pengabdian dikalangan Urusan Agama dari Balai Kota Surakarta. Sampai wafatnya he lum atau putus mengenai perintaan pensiun.

Innaillahi Waainna Illahi Ro dji'un ! — Kor.

6 TPS DI DJAWA TENGAH

Ulaangi pekerjaanmu.

Selain 14 buah TPS di Djawa Tengah jang dikeluarkan telah me ngulangi pekerjaanmu sejama Oktober II kini ternjata masih ada 6 TPS lain jang harus berbuat demikian dalam bulan Nopember ini.

TPS2 itu adalah TPS Kebonhardjo I (daerah Magelang) pada tg. 6/II, TPS Demakan I (Kudus) tg. 6/II dan lain2nya seperti TPS Genito, Satio II (Wonogiri), TPS Gunungwetan (Banjumas) dan TPS Tilatjap yang sudah mengulangi pekerjaanmu.

Adapun sebab2nya ulangan ha rus diadakan menurut ketetrapan ari pihak PP Djawa Tengah, karena jang duluan tidak dapat dipertanggung-djawabkan oleh undang2, misalnya seorang pemilik njolbos' sampey dua kali; seorang anggota panitia jang menaruh ta-dan-tangannya dgat-jat (handektingestempen), se orang warganegara asing jang misterius tidak ikut memilih, mendekat tidak memilih.

Peristiwa jang terakhir ini terjadi di TPS Demakan I, Kudus, dimana seorang warganegara Arab bernama Sajid Abdulrahman Baagil karena mengaku war ganegara Indonesia dijustru ia sudah 45 tahun menetap disini (dalam buku pentjatahan dijawa jang ada ti ergolong bangsa asing Red) mendapat surat pemberitahuan dan ikut pula dikuasai. — Ant.

BIBIT BUAH2AN UNTUK KAB. MAGETAN

Bibit buah2an aculiat diperuntukkan tanaman rendeng tahun 1955 - 1956 bagi daerah Kab. Magetan.

Untuk menghadapi pemilu anggota konstituante jadi PNI

Magetan telah mengadakan rapat2 umum di desa2 kecamatan2 jang meliputi kabupaten Kab. Magetan, dan rapat2 kerja di tpipt2 ranting. — Kor.

Bandjir dan tanah longsor

12700 ha. tergenang air

Sawah seluas 12.700 ha dalam desa Bodjongmalang, ketj. Tjimaras, Tjimasis, tergenang air karena kali Tjihueulang meluas, dan limpas dari tepi2nya. Kerugian belum bisa ditaksir.

Dalam pada itu dalam desa Marapah, distrik Pendjali, terjadi tanah longsor yg menimpakan singkong dan jalan desa. Jang tertimbun sepanjang 35 meter selebar 8 m dan setting % m. Kerugian belum diketahui. — Ant.

Jang kedua jang terjadi kemarin itu diperlukan waktu lk. 10 hari dan puluhan tenaga manusia. Usaha itu mungkin da pat selesai lebih tjebat djika mendapat bantuan alat2 jang di pindah.

Dapat dikabarkan, kendaraan jang datang dari djurusan Magelang menuju ke Ambarawa — Semarang atau sebaliknya terpaksa mempergunakan jalan Magelang — Tegalredjo dan Salatiga atau Magelang — Temanggung dan Weleri. — (Kor)

WANITA2 INDONESIA ISTERI ORANG DJEPANG

Diperlakukan sebagai budak belaan.

Sekira 12 wanita Indonesia yg kawin dengan orang2 Djepang ketika perang dunia II ingin kembali ke Indonesia, karena mereka tidak suka dengan adat istiadat perkawinan Djepang.

Dapat dikabarkan, kendaraan jang datang dari djurusan Magelang menuju ke Ambarawa — Semarang atau sebaliknya terpaksa mempergunakan jalan Magelang — Tegalredjo dan Salatiga atau Magelang — Temanggung dan Weleri. — (Kor)

WANITA2 INDONESIA ISTERI ORANG DJEPANG

Diperlakukan sebagai budak belaan.

Sekira 12 wanita Indonesia yg kawin dengan orang2 Djepang ketika perang dunia II ingin kembali ke Indonesia, karena mereka tidak suka dengan adat istiadat perkawinan Djepang.

Dapat dikabarkan, kendaraan jang datang dari djurusan Magelang menuju ke Ambarawa — Semarang atau sebaliknya terpaksa mempergunakan jalan Magelang — Tegalredjo dan Salatiga atau Magelang — Temanggung dan Weleri. — (Kor)

Mr Djodjy dimintakan hukuman pendjara 2 tahun

Permintaan dithan diluar ditolak

DALAM requeiteornja jang dibatjakan lebih dari 1½ dijam Djaksa Agung Mada Abdul Mutalib Moro sebagai pemuntum, dalam sidang ke-11 dalam pemeriksaan perkara bekas Menteri Kehakiman Mr Djodjy Gondokusumo oleh Mahkamah Agung, Sabtu 5/11 mnta supaya kepada Mr Djodjy Gondokusumo sebagai tifundutan dijatuhkan hukuman pendjara selama dua tahun di 10 dipotong waktu selama ia ada dalam tahapan dengan ketentuan, kapadanya tidak akan diberikan pekerjaan diluar penjara dan membayar segala ongkos jang terbit dalam perih.

Perintah dibayar kembali.

Mr Djodjy Gondokusumo oleh pemuntum-umum dipandang benar2 telah bersalah pada jang ditadukkan padanya dibawah prima, jang merupakan kedadilan jang diuraikan dan diancam dengan hukuman dalam pa sal 419 ajat 1 KUHP.

Selanjutnya ketika kabarkan, ia ditiduh menjalai-gunaikan ke dikenakan sebagai Menteri Ke hakiman RI; dalam hal ini ia ditiduh menerima naug saup lk. Rp. 40.000 dengan perantaraan sekretaris pribadi Subagio, dari seorang Tionghoa bernama Bong Kim Tjiong sekitar soal pemberian visa.

Perintah dibayar kembali.

5 Nop. 1955 dijam 10.00 Menteri Sosial Sudibyo mengunjungi Djaksa Agung. Pertemuannya itu diadakan di Kedjaksaan Agung. Perlu diterangkan, pertemuan antara Menteri Sosial dan Djaksa Agung itu diadakan atas permintaan Menteri Sosial sendiri.

Tidak dijelaskan soal apa jang dibatjakan.

Perintah dibayar kembali.

TADJUK RENTJANA :

FAMILY-LIFE INTIMACY

HARIAN „Proklamasi“ jang mula2 memuat berita bahwa B.M. Diah anggota Parlemen - pemimpin harian „Merdeka“ Djakarta tjoj gantung diri karen bertengkar dengan isterinya tentang politik redaksi „Merdeka“, telah muat pernyataan bersama jang ditandatangani oleh pihak redaksi „Proklamasi“ dan B.M. Diah sbb :

„Berkemana dengan pemerintahan harian „Proklamasi“ menemui diri sdr. B.M. Diah dan njenja Herawati Diah dengan ini dinjatkan, bahwa berita tersebut harus dipandang tidak ada dan tidak sewajarnya ditampakkan.“

Penjnggungan keluarga dalam bentuk apapun dapat menyumbang anggap2 jang kadang2 dapat mendatuhkan ke-dudukan pihak jang disinggung dihadapan masjarakat.

Dengan setjara sportif pemimpin redaksi harian „Proklamasi“ menjatakan, bahwa perberatan sebutan dapat dianggap tidak ada, dan dalam pada itu kepada rekan dan persuratkabar lajma diajurkan, hendaknya peristiwa tersebut dapat dijadikan tonton, sehingga dapatlah pemberituan2 didalam suratkabar dapat dikendalikan menurut ketentuan2 jang sejawarnya dengan bertanggung-jawab kepada kesopanan jurnalistik.“

Menurut „Proklamasi“ tudjum pokok dimuatkananya berita tersebut adalah untuk menunjukkan kepada masjarakat, bahwa penempatan berita semajam itu dapat membangkitkan perasaan atau anggan jang bukan2 !“

Demikian berita „Antara“.

Kita gembara „peristiwa“ artara harian „Proklamasi“ dengan B.M. Diah sudah beras. Dan kita pudji sitap sdr. B.M. Diah jang dapat mengikuti diajan pihakan „Proklamasi“, dapat memaafkan „infiniti“ hidup keluargaannya telah dididikkan bahan test oleh harian itu.

Dalam pada itu memang patut djipli bush pikkiran surat kabar kita, bahwa kemerdekaan pers tidak berarti kebebasan jang tidak ada batasna. Sebagai attribut demokrasi, kemerdekaan pers pun terikat kepada batas2 tertentu, seperti demokrasi dibatasi oleh kepastian2 jang tertentu pula.

Demokrasi mendjamikan kemerdekaan individu. Ini berarti, kemerdekaan individu jang satu dibatasi oleh kemerdekaan individu jang lainnya, sebab kalan tidak ada pembatasan itu, demokrasi lantas berubah jadi anarchie. Maka fungsi pers sebagai suatu attribut demokrasi sudah barang tentu harus mendjamikan diri dari gedjala2 anarchie.

*

Oleh karena itu sedjumilah pembatasan mutlak harus selalu dijadi tanda peringatan bagi pers, seperti halnya tiap pemakai diajan harus selalu memperhatikan tanda2 lalu lintas. Diantara „tanda2 lalu lintas“ bagi pers itu ialah: harus menghormati intimite hidup keluargaan seseorang; bahasa Belanda jang: intimite van het gezinsleven, dan bahasa Inggerisna : the intimacy of family-life.

Namun sajag, the intimacy of family-life ini oleh beberapa surat kabar bahasa Inggeris jang masulu kemari sering dilanggar. Padahal dalamnya kita semua sedang „mabuk serba luar negeri“ ini, kita sering oper mental2 segala apa jang datang dari luar.

Maka demi ketinggian mutu pers kita baiklah „peristiwa“ harian „Proklamasi“ — B.M. Diah itu dijadi pedoman jang sebalik-baliknya. Balik dipirkirkan: kalan yang dijadikan bahan test bukan seorang jang punya suratkabar, tentu usaha mengadakan test itu lain sekali keachiranma!

FIKIRAN PEMBATJA!**Margareth!**

Dalam tadiuk rentjana harian dengan kepala „Kita terharu“ dituntutan tentang gagaluan per kacinan puteri Margareth dengan captain Townsend. K.R. tandaskan ketautan puteri Margareth kepada tradisi dan spelregels dalam golongan feudal: ia menindukan suatu haluan dan K.R. menempatkan puteri Margareth itu pada tempat jang terpandang oleh golongan mana pun dan apapun sebagai tijontoh yang patut ditiru.

Saja berpendapat, bahwa saatnya telah mengambil kesimpulan dengan memandang persaudaraan sepersebut hanja dari satu segi sadja, talat s.e.g.p.e.l.a. R.s.a.n.a.n.m.e.t.a.t.i. spelregels. Tetapi djika sadaura manu memandangna dari segi jang lain, jaitu dari d.i.j.w.a. spelregels feudal jang djika diulat kedudukannya dalam zanmun sekarang, dimana tradisi feudal sudah d.i.a.m.b.a.n.g.p.i.n.t.u.k.b.u.r, maka disiplin puteri Margareth adalah d.i.s.i.p.l.i.n.m.a.j.i.f.j. oleh mereka jang berdjika r.e.v.o.l-u.s.i.o.n.e.r tidak patut dijontoh.

Lurah Wanita

an Margareth lantas tunduk kepada tuntutan Noblesse Oblige jang lain, jaitu tuntutan Noblesse Oblige jang berlaku di dalamnya revolusioner.

Tapi kalau upmamanja Margareth lahirna memutuskan: tidak kawin dengan Townsend, tapi . . . d.i.a.m.e.lanjdutkan perhubungan gelap, — upmamanja — golongan feudal tidak dapat menghargainya, golongan revolusioner pun tidak dapat menghargainya, sebuah serba setengah, tidak tunduk kepada Noblesse Oblige.

KEDAULATAN RAKJAT**Wilayah DJATENG****Magelang****PEMBERIAN IDJAZAH KKM/A DAN B**

Badan Pembangunan Masjarakat kota Magelang diketuai Ass. Wedana kota Supangkat 8/11-55 jad. akan mengadakan pertemuan, dimana akan diadakan pembagian piagam2 kepada para pendukung Pendidikan Masjarakat serta pembentahan hadiah kepada pelajar2 yg telah lulus kursus dan wadir KKM/A dan B; sebagai hiburan diadakan per tundukan wajah-orang.

Pertemuan akan berlangsung di kantin tentara, dimana djuga diadakan pendjelasan singkat tentang hasil dari usaha BPMPK itu.

BPMPK adalah merupakan badan didikuan untuk memadu-padan pendidikan masjarakat di kota Magelang dan dibentuk bersama oleh Insp. Penmas, Pamong2 pradja dl; dilain2 tempat belum ade badan semajam itu. Badan tsb terdapat ditipat dalam kota Magelang sebagi pembantu2na.

Sementara itu 12 orang dari Kursus Penilik Penmas (KPPM) Jogja 7/11 tiba di Magelang utk adakan kursus praktik selama 5 hari. Insp. Penmas kopra Magelang 7/11 petang akan adakan pertemuan perkenalan dengan mereka dikantor Assistenan Magelang. — (Kor).

PEMERIKSAAN SUSU KEDU UTARA

Hasil pemeriksaan susu oleh Djawa. Kehewanan Kedu-Utara sbb:

Lebih dari tjuhku: The Yoe Liang Temanggung dan Oey Swan Liat Wonosobo.

Tujuk: Lie Giok San Temanggung (susu asal Parakan), Lie Giok San Parakan, dan Tan Tjing An Muntian.

Balk: Kwa Liang Tjoan Wonosobo.

Djelek: The Yoe Liang Muntilan (susu asal dari Temanggung).

Klaten**MENINDJAU DAERAH MERAPI**

Oleh wkl2, pemerintah kab. Klaten telah diadakan penindjauan: Tuan Klaten seperi terberita daerah Klaten, seorang puteri Margareth kepada tradisi dan spelregels dalam golongan feudal: ia menindukan suatu haluan dan K.R. menempatkan puteri Margareth itu pada tempat jang terpandang oleh golongan mana pun dan apapun sebagai tijontoh yang diperlukan. (Kor)

KESREMPET" K.A. SOLO.

SETELAH saya membacau sdr. Sadjiman Wono-sari diterjukur tentang gagaluan per kacinan puteri Margareth dengan captain Townsend, K.R. tandaskan ketautan puteri Margareth kepada tradisi dan spelregels dalam golongan feudal: ia menindukan suatu haluan dan K.R. menempatkan puteri Margareth itu pada tempat jang terpandang oleh golongan mana pun dan apapun sebagai tijontoh yang diperlukan. (Kor)

Seorang perempuan tewas, anak ketjil selamat.

Seorang perempuan telah tewas dan seorang anak umur 2 tahun selamat waktu ia barul i ni berdjalan didekat rel KA sebelah timur setasian Klaten dan „kesrempet“ KA Solo — Jogja no. 603. Seorang anak umur 2 tahun Samidi jang digendong terlepas dari garisan rakjat dari derahan Matur.

Berhubung dengan itu saja, mengambil menerangkan, memang benar waktu terakhir ini berdjalan di sebelah rel KA sebelah timur setasian Klaten dan „kesrempet“ KA Solo — Jogja no. 603. Seorang anak umur 2 tahun Samidi jang digendong terlepas dari garisan rakjat dari derahan Matur.

Kemudian karena kesal, kembal Belanda melanjarkan seorangnya. Dengan setjara tiba2 Matur diaduk dengan kekerasan dan kemudian sampai di Bamban. Disini pasukan itu di-tahan kekuatan barisan rakjat. Ketigay kali, pada 21 April 1835 diadukkan pula serangan.

Dalam penjerburan raksasa Bondol dapat diaduk jaitu 19 Agustus 1837, djam 8 pagi. Waktu itu Tuanku Matur didepannya menghadiri pernikahan putri sambel piring dan sebelah pisau.

Menurut penjelidikan kemudian, ia bernama mbok Karjorejo dari Karangduwet, kelurahan Modajan, Klaten, umur 20 th berdjalan nasi. Waktu itu ia hendak mengantarkan nasi kepadan langganannya, sebagian besar meraka yang berdjika r.e.v.o.l-u.s.i.o.n.e.r tidak patut dijontoh.

Sedang djika puteri Margareth beranjak melanggarnya, maka beliau adalah meraka yang berdjika r.e.v.o.l-u.s.i.o.n.e.r tidak patut dijontoh.

Subijanto — Sosrosukumati I (Jogja)

NOED RED.

Memang dalam tadiuk rentjana itu jang dijadikan pokok pe-nindjauan ialah tjaara Margareth mendjundjung tinggi spelregels jang berlaku di golongan. Tjara tunduk kepada tuntutan Noblesse Oblige Jaitu: kontsewu, tegas, tidak setengah-setengah, Golongan apuran dju-ga dapat m.e.n.g.h.a.r.g.a.i.s kapak Margareth ini. Djuga golongan jang revolusioner.

Tentu golongan revolusioner lebih m.e.n.j.e.t.u.d.u.i.k.i u kalau Margareth berani merombak tra-disi. Pun golongan feudal sendiri akan ikut menghargainya, asal kapak Margareth tegas, tidak setengah-setengah, konsekuensi dengan djina revolusioner, se-suai dengan tuntutan revolu-sioner. Dengan perbuatan demiki-

Wassalam SUPARDOJO

Kakiman — Wonosari. (Gn. Kidul).

MBOK INEM TERDAPAT MATI DITENGAH DILANJUTKAN

Majat seorang perempuan te-

was dan seorang anak umur 2 tahun selamat waktu ia barul i ni berdjalan didekat rel KA sebelah timur setasian Klaten dan „kesrempet“ KA Solo — Jogja no. 603. Seorang anak umur 2 tahun Samidi jang digendong terlepas dari garisan rakjat dari derahan Matur.

Berhubung dengan itu saja,

menindukan suatu haluan dan

K.R. menempatkan puteri Margareth itu pada tempat jang terpandang oleh golongan mana pun dan apapun sebagai tijontoh yang diperlukan. (Kor)

NEGARA

Dalam Nop. ini berturut2 diresmikan kantor2

Djawa Tengah bagian Desa

merihant pusat telah menjang-

gup untuk membayar sisa tang-

gakan „hasil kurang“ kepada

Pamong Desa di Djawa Tengah

bagian tahun 1951, 1952 dan

1953 sebesar 1k. Rp. 9.000.000,-

Mengenai hal tersebut dipert-

oleh berita, untuk pembayaran

„hasil kurang“ dalam tg. 1954

telah pula dikeharukan

angka 18.000.000,- untuk

dibayar pada bulan Januari

taun 1955. Diterjukur

menurut pihak Gubernur

Djawa Tengah bagian Desa

merihant pusat telah menjang-

gup untuk membayar sisa tang-

gakan „hasil kurang“ kepada

Pamong Desa di Djawa Tengah

bagian tahun 1951, 1952 dan

1953 sebesar 1k. Rp. 9.000.000,-

Diterjukur menurut pihak

Gubernur Djawa Tengah bagian

Desa merihant pusat telah menjang-

gup untuk membayar sisa tang-

gakan „hasil kurang“ kepada

Pamong Desa di Djawa Tengah

bagian tahun 1951, 1952 dan

1953 sebesar 1k. Rp. 9.000.000,-

Diterjukur menurut pihak

Gubernur Djawa Tengah bagian

Desa merihant pusat telah menjang-

gup untuk membayar sisa tang-

gakan „hasil kurang“ kepada

Pamong Desa di Djawa Tengah

bagian tahun 1951, 1952 dan

1953 sebesar 1k. Rp. 9.000.000,-

Diterjukur menurut pihak

Gubernur Djawa Tengah bagian

Desa merihant pusat telah menjang-

gup untuk membayar sisa tang-

gakan „hasil kurang“ kepada

Pamong Desa di Djawa Tengah

bagian tahun 1951, 1952 dan

1953 sebesar 1k. Rp. 9.000.000,-

Diterjukur menurut pihak

Gubernur Djawa Tengah bagian

Desa merihant pusat telah menjang-

gup untuk membayar sisa tang-

gakan „hasil kurang“ kepada

Pamong Desa di Djawa Tengah

bagian tahun 1951, 1952 dan

1953 sebesar 1k. Rp. 9.000.000,-

Diterjukur menurut pihak

Siapa menang?

Kalau petindju diadu dgn pengguel!

MENURUT madjalah „Sportief“, pertandingan diatas itu sebenarnya tidak aktif, sebab kira-kira 50 tahun yang lalu orang sudah mentjoba mendapatkan djiawabannya. Tetapi djiawaban tidak mungkin diberikan sebab suatu pertandingan resmi sama tjam itu belum pernah diorganisasi. Memang seringkali telah disusahakan untuk melaksanakan nya, hal manis pasti akan mendapat perhatian besar sekali dari pihak umum. Mengapa tidak pernah berlangsung, itu kita tidak tahu! Dijangka dari sudut keuangan ini pasti menguntungkan. Tiga kali pertandingan sadija antara djiura dinau, dindu dan djiura dunia gulat, sudah tukup untuk mengalirkan uang kekantong para organisator.

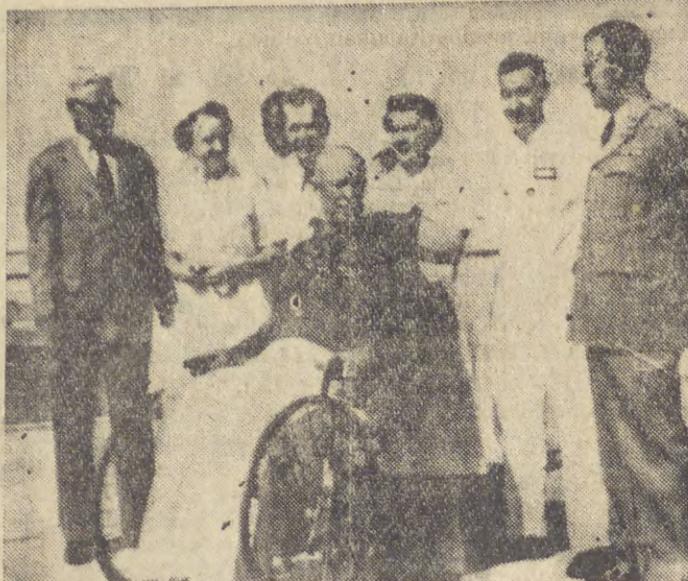
Pernah dijago gule „Strangler Lewis“ mengontangkan iaingt dan dunia supaya diadakan pertandingan antara dia dengan Jack Dempsey yg diwakilku itu menjadi djiura tindu dunia. Pertandingan ini sudah hampir terlaksana tetapi pada saat terahir tidak dijadi karena Lewis menuntut supaya siapindji masuk kegelangan tanpa sarung tangan.

(Antara Features).

UNDIAN UANG BESAR DJAKARTA

Rp. 250,-

153979	114992	326770	311712
228800	77223	100751	179860
408297	60453	200729	273397
168805	143887	17812	340872
342158	281158	317967	285737
261073	16187	343428	199145
326333	254874	49298	177761
337185	212640	221842	279706
309681	326865	283584	295783
356802	389277	374608	316188
296773	63683	332571	404592
14690	261260	34862	406752
28105	55095	100477	205682
30457	404782	308365	409127
134790	327172	151220	191346
236559	31337	230976	313772
252980	127126	134182	70386
218934	401907	88861	156478
196385	275239	49857	277955
187510	121759	244731	247852
359738	295860	95514	205020
377274	353636	276645	114235
108799	323067	116132	272517
396765	90343	359540	280176
368759	398978	46130	70229
173299	95220	177761	245339
349781	58062	247483	24428
220022	147876	41216	24453
29631	183953	336803	360509
393279	158073	278209	348464
202561	75192	162323	342109
161935	142944	353996	195753
358024	143516	39877	310179
339475	256052	210088	67768
188267	53110	226573	162537
167503	240847	357023	223927
355303	42609	181021	288118
171538	221740	194974	236375
107364	374997	89613	224810
183679	378707	200154	310373
249773	315004	64688	299445
51200	321777	388180	150834
73486	63274	300384	151302
276354	275635	61555	211902
54788	67725	242610	316260
37167	142700	183030	231881
52837	270506	78707	31137
184471	60058	271576	375074
327311	111315	178983	98320
289452	347514	182059	303177
131068	338084	129174	727255
316564	96021	235062	31089
355944	345866	51784	192510
354473	307081	395059	342558
399048	399621	224480	244807
281775	409978	192813	107980
173947	322275	95927	202349
154016	217649	328837	124385
252454	88074	129162	227242
281616	82151	47710	168331
149724	259358	297367	169971
293015	262863	230063	400347
224906	42368	218672	48442
263028	295735	369110	179283
11447	53809	223958	307078
329946	245634	328355	369818
257590	98668	235779	384016
154819	252179	10450	315562
329966	256227	275609	126267
318076	274458	53844	323640
168408	330767		



EISENHOWER SAKIT.

Presiden Eisenhower bergabung untuk pertama kalinya sesudah ia harus dirawat dirumah sakit. Dengan dikelilingi oleh para dokternya dan diperwakilkan oleh presiden Eisenhower masih harus duduk dikursi kereta-nya.

Dr G. A. Siwabessy:

Produksi „basic thinkers“ amat perlu bagi pembangunan negara

DR G.A. SIWABESSY, Kepala Lembaga Radiologi Kem. Kesehatan yang baru kembali dari kon, atoou yang diadakan di Moskow dan Djeneva menerangkan, soal tenaga atoom dan radioaktiviteit itu bukan soal yang berdiri sendiri, melainkan merupakan bagian2 ketjil dari ilmu2 fundamenteel dari fisika, kimia, biologi dengan bagian2 lainnya.

Ia berpendapat, jika kita mau membangun didalam suatu Negara Merdeka haruslah kita mempertingkatkan produksi dari „basic thinkers“ dengan sendirinya „appiller“ dari keluuan yang berlumbung dengan baik, djiadi berlainan dengan pembangunan diaman kolonial jang hanja mementingkan produksi „appiller“ dari keluuan.

Selanjutnya ia menjarakkan supaya pemertingkat sekarang duga yang mengalauan satu „fundamenteel research centre“ pusat dimana bagian2 keluuan diatas dipimpin setjara sistimatis dengan bekerjia sama dengan semua Kementerian yang bersangkutan.

Dr Siwabessy mulai keterangannya dengan menjatakan, sekarang banjak sajra dari pelbagai pihak di Indonesia untuk memperbaiki pertandingan teknisch diantara lainnya.

„Menurut faham saja“ demikian Dr Siwabessy, soal tenaga atoom dan radioaktiviteit itu bukan soal yang berdiri sendiri, melainkan kedua hal ini merupakan bagian2 ketjil dari ilmu2 fundamenteel dari fisika, kimia, biologi dengan bagian2nya seperti kimia organik, bio-kimia, biophysics, physica-kimia, geophysics, botani, zoologi, pharmacology, radiochemistry dst..

Norma „Underdeveloped“ mempunyai aspect mentala lajau. Indonesia belum atau sedikit mempunyai manusia2 yang berfilir dan berbuat setjara fundamental.

Dokter2 dan insinjur2 di Indonesia sudah populer dimata rakyat, djiadi dari zaman kolonial. Produk dari mereka ini tetap dipertingkat, melihat fakultas2 jang ada. Tetapi instans2 dan fakultas2 untuk „pure science“ dimana dilatih dan diproducer orang2 seperti physicus, biophysicus, chemicus, bio-chemicus, radio-chemicus, biolog dan lain2 belum ada.

Mereka inilah jang dapat meningkat perkembangan seluruhnya dari keluuan dimuka bumi ini. Demikian Dr Siwabessy yg selanjutnya berpendapat, bahwa sajra itulah jang mementingkan apakah kita „underdeveloped“ atau tidak.

„Djika kita mau membangun didalam Negara Merdeka maka haruslah kita mempertingkatkan produksi dari „basic thinkers“ dari keluuan yang berlumbung dengan baik, djiadi berlainan dengan tajaan jang mementingkan produksi dari „appiller“ dari keluuan.“

Ryan semangat makin lajau, dan ia menghira dengan suatu pertundukan yang betul2 hebat. Terlebihnya datang dengan kedua belah kedinja, ia tenus-menerus membidik „punching bag“. Ini dilakukan makin lajau makin tajaan tiap sehingga pada suatu waktu pemain piano tidak bisa mengikuti lagu.

panutan ber-sorak2 tidak hen ti-hentinya. Dan ini rupanya me nimbalkan ini hati Sandow.

Lan tuan niemukul saja, boleh djiadi niemang saja mati. Tetapi djiangga lupa bahwa tuan ha rus mengerti saja dulu, dan per tajaan jang makin lajau sadja dan mentjoba melenyapkan diri dengan diam2. Tetapi Sandow belum puas djiuga, dan tantangananya di perdengarkan setjara umum dari panggung, sehingga tiap2 orang dapat mendengarnya.

Ryan bukan seorang penakut, tetapi toh dia masih mentjoba menghindarkan pertandingan se matjam itu. Ia masih menghira rapikan bahwa pemimpin „proto kol“ pada malam itu akan meng hindarkanannya, tetapi sebaliknya Sam Harris, demikian pemimpin protokol itu, malah meng-andjurkan.

Sandow tidak berkeberatan memakai sarung tangan, dan segera kedua dijago itu diatas gerbang, disinari oleh lampu2.

Ryan menjeritkan pengalaman sebagai berikut :

„Sebagai orang kuat, Sandow memang tidak ada bandingannya. Tetapi sebagai petindju ia sama sekali tidak berhasil. Memang betul apa yang dikatakan. Dijago ia mengenai saja, pasti saja tiak bisa menjertiakan kejadian itu lebih lanjut. Tetapi dia tidak bisa mengenai seorang yang baru diadakan bohong, meskipun ia mempergunakan gaetan selakipun. Saja tahu, saja bisa memukul dia k.o., tetapi bukan itu maksud saja. Dan dijago saja tidak mau mendapat risiko bahwa tin ejah saja akan hanjur memukul dia.“

Dengan sia2 ia menjerto men detagi saja, sebaliknya dengan mudah sadja saja bisa membuktikan tempat2 yang lemah singat. Ini suatu bukti bahwa tenaga kasar bisa diimbangi dengan ketekunan. Sandow mensampaikan seperti orang gila, tetapi ia ti-

epakbola:

17 Nop. Locomotiev - PSSI-B di Jogja

Djam 15.30 penonton harus siap
Djam 16.15 pertandingan dimulai

SEBAGAIMANA diketahui, rombongan sepakbola „Locomotiev“ dari Sovjet kini sudah berada di Indonesia.

Lebih dulu dapat dikabarkan, bahwa rombongan tersebut selama berada di Djakarta menginap di Hotel des Indes yang dibawa kejiling melihat2 keadaan kota, dan sorenya mulai mengadakan latihan distadion Ikada.

Upatjara dalam pertandingan dimulai pada djam 15.45.

Tentang protokol dan atjara2 pertandingan jang dirundung antara officials dari rombongan „Locomotiev“ dengan Pengurus Harian PSSI dapat dikabarkan bahwa upatjara pada tiap2 pertandingan akan dimulai pada djam 15.45. Karena itu dimulai pada djam 15.45. Dipertandingan akan dimulai pada djam 15.45.

Upatjara akan memakan waktu lemah kurang 15 menit dimainkan pertandingan jang turut dalam rombongan, alih untuk pertandingan atau Gubernur, Kepala Daerah (kota di Jogja) dan Kepala Negara (bila hadir).

Setelah upatjara selesai, lalu selama 5 menit pemain2 kesebelasan „Locomotiev“ mengadakan latihan (warming-up). Kemudian mereka meninggalkan lapangan untuk mengasah selama 5 menit, dan baru sesudah itu bersama-sama pemain2 kesebelasan bermain sekitar 15 menit.

Pertandingan dimulai pada djam 16.15 tepat. Dalam sehurst masa permainan, penggantian pemain dapat dilakukan dengan se-banyak2nya 3 orang, alih seorang untuk pendjaga gawang, dan 2 pemain untuk bagian lainnya.

Badan untuk fundamental research ini harus mempunyai hak2 executive dan sebabnya dirimpin sendiri oleh Perdana Menteri, djiadi bertumbuh dengan baik, djiadi berlainan dengan pembangunan diaman kolonial jang hanja mementingkan produksi „appiller“ dari keluuan.

Badan ini djiangan dimasuk kan ke dalam suatu Kementerian yang berdiri sendiri, melainkan bagian2 ketjil dari ilmu2 fundamenteel dari fisika, kimia, biologi dengan bagian2nya seperti kimia organik, bio-kimia, biophysics, physica-kimia, geophysics, botani, zoologi, pharmacology, radiochemistry dst..

Menurut rentjana sementara, rombongan „Locomotiev“ itu akan meninggalkan Indonesia pada tanggal 29 Nopember, dan harus mainkan pertandingan pertama di Calcutta, maka telah

setelah upatjara selesai, lalu selama 5 menit pemain2 kesebelasan „Locomotiev“ mengadakan latihan (warming-up).

Tanggal 10 Nopember di Djakarta melawan kesebelasan PSMS, wasit Moer di Surabaya.

Tanggal 10 Nopember di Padang melawan kesebelasan PSPS, wasit Yperen dari Samarang.

Tanggal 17 Nopember di Jogja melawan kesebelasan PSSJ.

Tanggal 20 Nopember di Surabaya melawan kesebelasan Persibaya, wasit Wenseny dari Djakarta.

Tanggal 24 Nopember di Djakarta melawan kesebelasan PSIS, wasit Moer di Djakarta (sekarang harus diganti dengan wasit dari Sovjet Unie).



Menteri L.N. Amerika John Foster Dulles sekarang berada di kota BEO - grad (Yugoslavia). Rentenjanan, ia akan djumpai presiden Tito.

Stalingrad, artinya kota Stalin. Beo - grad apa artinya? Minta kota - beo? Kalau pun tidak begitu, memang Dulles tentu harapkan supaya Tito bisa dijadikan beo, tapi Tito juga harapkan supaya Dulles bisa dijadikan beo.

Kesebelasan Russia Lokomotif menang 5 - 0 dalam pertandingan lawan Persida. Berapa sesungguhan kepingin Persida yang maneng, tapi kalau memang belum kuat, apa boleh buat.

Rupanya tenaga Persida belum sekutu Lokomotif. Baru sekutu tenaga tram Djakarta jang kalau djalur bunjina kle-neng — kle-neng — kle-neng sampai kudang disangka orang dijadikan es lilin.

BERABE

RADIO

SENIN 7 NOPEMBER 1955
JOGJAKARTA

13.10 Biduan dan Biduanita Barat, 13.40 Universitar, 14.10 Hidangan Siang oleh OSB, 17.00 Dongeng untuk Kanak2, 17.45 Pengantar Minum Tek, 18.15 Ruangan Djepen Kotapradja Jogjakarta, 18.30 Orkes Yang Kiem Jou Lien Sha, 19.15 Tindjauan Luar Negeri, 19.40 Njamjam Seriose dengan keterangan 20.30 Rajuan Malam, 21.15 Lepperan Bahasa Djawa, 21.30 Dangelan Mataram.

SURAKARTA

06.10 Lagu2 langgam dan kron tjong, 13.10 Kleinen dari Kraton Ska, 17.00 Dunia anak2 oleh J.P.A.T., 18.15 Tentang olahraga jang belum terurai, 18.30 Seni karawitan oleh Marudi Laras, 19.30 Irama Klasik oleh R.O.S., 20.30 Imbauan malam, 21.15 Orkes tango Malano, 21.30 Sekitar Pulau Hawaii, 22.15 Puspa Ragam.

SEMARANG

(Siaran A.P. dj. 18.15 — 19.00) 06.20 Gamelan Jogjakarta, 13.15 Orkes Melaju Bukit Siguntang, 14.10 Orkes Radio Jogjakarta, 17.00 Ujon-ujon, 18.15 Kwartet Rany, 19.30 Trio S. Jatno, 20.30 Kriontong Malam, 21.00 Podjok Studio, 21.15 Radio dan untuk pendengar, 21.30 Imbauan Malam, 22.15 Sandiwara Radio.

SELASA 8 NOPEMBER 1955
JOGJAKARTA

06.30 Alam Pelajar, 13.10 Ujon2 Madyo, 17.00 Taman Kanak-kanak, 17.45 Permainan Pi-ano Sore, 18.00 Irama Mars Indonesia, 19.15 Ichitaris Pers, 19.40 Pantjara Sastra, 20.30 Seni Suara Djawa oleh Gabungan Pelajar Berbah, 21.15 Obrokan Pak Besut, 21.30 Tembang Sunda, 22.10 Manusaka Lagu2 Kron tjong.

SURAKARTA

06.10 Urap sari oleh Kridoprabongdo, 13.10 Konser slang 14.10 Rajuan siang oleh O.K. Tjepaka Putih, 17.00 Bu Nies dengan anak2nya, 17.30 Hiburan sendja oleh O.R.S., 18.15 Bu Mangku dengan dongengannya, 18.30 Rajuan sendja, 19.15 Ichitaris Pers, 19.30 Pilihan pendengar, 20.30 Imbauan malam, 20.45 Pak Bares dengan isti hati-jana, 21.15 Dagedan Mataram.

SEMARANG

(Siaran A.P. dj. 18.15 — 19.00) 06.30 Orkes Gumarang cfp. Alidin, 13.15 Bunga Rampai Siang, 17.00 Taman' anak2, 17.30 Ruang Pelajar, 18.15 Hiburan Sendja, 19.30 Lagu2 Malaya dan Sumatera, 20.30 Indonesia Me-njanji, 21.00 Dunia Olah Raga, 21.15 Dari dan untuk pendengar.

(Perbaahan2 bisa terjadi)

KESEMPTAN BAIK UNTUK MENDAPAT RUMAH DENGAN ANGSURAN. BATJA DAFTAR INI DENGAN TELITI.

Pilih kolom mana jang sdr: kehendaki

Mulalib hari ini dijuga menabung pada BOUWSPAR BANK N.V. KAJA. Dalam waktu dua tahun sdr: telah mempunyai rumah sendiri dengan zonder diundi. Diberi kesempatan menabung Rp. 150,- setiap bulan dengan djangka waktu 4 tahun untuk memperoleh salah satu rumah dari No. 1, 2 dan 3 dengan angsuran, pembayaran sisa lunas dalam 4 tahun kemudiannya.

LAMPIRAN PER ATURAN BARU

Bouwspaarbank N.V. „KAJA”, membuka tabungan lagi untuk penabung jang berpenghasilan ketjel: untuk mendapat rumah No. 1, 2 dan 3 dengan djangka waktu menabung Rp. 100,- tiap bulan 5 tahun lamanja Rp. 75,- 6 tahun lamanja, Rp. 50,- 7 tahun lamanja.

Pembayaran angsuran atau penjijilan lumas 10 tahun kemudiannya.

No:	Harga rumah	Tabunglah tiap bulan	Sisa	Sisa diangsur	Sewa	
Type	Per. bln	larna-ja	Djumlah	Per. bln	lama-nja	Djumlah
1	Rp. 10000	Rp. 250	24 bln	Rp. 6000	Rp. 4000	Rp. 30
2	Rp. 15000	Rp. 250	24 bln	Rp. 6000	Rp. 300	Rp. 40
3	Rp. 20000	Rp. 250	24 bln	Rp. 6000	Rp. 491	Rp. 60
4	Rp. 25000	Rp. 500	24 bln	Rp. 12000	Rp. 433	Rp. 80
5	Rp. 30000	Rp. 500	24 bln	Rp. 12000	Rp. 415	Rp. 100
6	Rp. 35000	Rp. 500	24 bln	Rp. 12000	Rp. 490	Rp. 120
7	Rp. 40000	Rp. 750	24 bln	Rp. 18000	Rp. 550	Rp. 140
8	Rp. 45000	Rp. 750	24 bln	Rp. 18000	Rp. 515	Rp. 160
9	Rp. 50000	Rp. 750	24 bln	Rp. 18000	Rp. 647	Rp. 180
10	Rp. 55000	Rp. 1000	24 bln	Rp. 24000	Rp. 733	Rp. 200
11	Rp. 60000	Rp. 1000	24 bln	Rp. 24000	Rp. 36000	Rp. 220

Kantor Pusat : Sajidan 11, Post Box 18, Jogjakarta.

Kantor Tjabang : Semarang, Djl. Gendero 1 A.

Surabaya Kalimas Barat 15, Bandjarmasin, Djl. Pelabuhan Timur 14.

Minta keterangan langsung kepada Pusat dengan disertai kirimman uang Rp. 10,- Segala pengiriman uang langsung ke Pusat.

DITJARI :

Tukang ARLODJI

gadjid berdamai.

Toko

TJOEN TAY"

PETJINAN 57 - JOGJA.

Didjual

SAWAH, luas ± 3225 M2, letak di Tegalredjo (dekat petilasan Diponegoro).

Para pemilik harap berhubungan dengan adpertenis No. 111-11 s.k. ini.

BHS. INGERIS

Permulaan.

3 x Seminggu, SENEN, REBO, DJUM'AT, djam 18 — 20 sore.

Dimulai tgl. 7 - 11 - 1955.

Lama 6 bulan. Uang sekolah Rp. 15,-. Pangkal Rp. 15,-.

ELEN SCHOOLS.

Sajidan 245 — JOGJA.

MITRA

membuka pada 7 NOVEMBER rombongan PAGI & SORE

• BOEKHOUDEN A

• TATA BUKU S.M.A. / C

• LATIHAN UDJIAN BOEK-

HOUDEN A April 1956.

• BAH. BELANDA

Pendaftaran di

BINTARAN WETAN 11.

• BOEKHOUDEN A

• TATA BUKU S.M.A. / C

• LATIHAN UDJIAN BOEK-

HOUDEN A April 1956.

• BAH. BELANDA

Pendaftaran di

BINTARAN WETAN 11.

• BOEKHOUDEN A

• TATA BUKU S.M.A. / C

• LATIHAN UDJIAN BOEK-

HOUDEN A April 1956.

• BAH. BELANDA

Pendaftaran di

BINTARAN WETAN 11.

• BOEKHOUDEN A

• TATA BUKU S.M.A. / C

• LATIHAN UDJIAN BOEK-

HOUDEN A April 1956.

• BAH. BELANDA

Pendaftaran di

BINTARAN WETAN 11.

• BOEKHOUDEN A

• TATA BUKU S.M.A. / C

• LATIHAN UDJIAN BOEK-

HOUDEN A April 1956.

• BAH. BELANDA

Pendaftaran di

BINTARAN WETAN 11.

• BOEKHOUDEN A

• TATA BUKU S.M.A. / C

• LATIHAN UDJIAN BOEK-

HOUDEN A April 1956.

• BAH. BELANDA

Pendaftaran di

BINTARAN WETAN 11.

• BOEKHOUDEN A

• TATA BUKU S.M.A. / C

• LATIHAN UDJIAN BOEK-

HOUDEN A April 1956.

• BAH. BELANDA

Pendaftaran di

BINTARAN WETAN 11.

• BOEKHOUDEN A

• TATA BUKU S.M.A. / C

• LATIHAN UDJIAN BOEK-

HOUDEN A April 1956.

• BAH. BELANDA

Pendaftaran di

BINTARAN WETAN 11.

• BOEKHOUDEN A

• TATA BUKU S.M.A. / C

• LATIHAN UDJIAN BOEK-

HOUDEN A April 1956.

• BAH. BELANDA

Pendaftaran di

BINTARAN WETAN 11.

• BOEKHOUDEN A

• TATA BUKU S.M.A. / C

• LATIHAN UDJIAN BOEK-

HOUDEN A April 1956.